

Ulaskan Pasar

Perdagangan Surat Utang Negara pada hari Senin, 13 Mei 2019 mengalami penurunan harga yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil akibat adanya sentimen perang dagang antara Amerika dan China serta pengaruh data makroekonomi domestik yang tidak sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar.

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 13 Mei 2019 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan akibat adanya sentimen global dan respon data ekonomi domestik yang kurang baik selama sepekan terakhir. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 2,2 - 17 bps dimana sebagian besar Surat Utang Negara mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 0,7 - 4,1 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 2 - 8,5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 3,1-7 bps dengan adanya penurunan harga yang berkisar antara 12,7 - 38,1 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 2,2 - 17 bps didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 17,5 - 165 bps.

Turunnya harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin dipengaruhi oleh sentimen negatif perang dagang antara Amerika-China serta data makroekonomi domestik yang tidak sesuai perkiraan para pelaku pasar. Adapun sentimen negatif perang dagang yang terjadi antara Amerika dan China berdampak pada keadaan pasar keuangan global terutama pada regional Asia, termasuk Indonesia. Pada perdagangan hari ini, Amerika mengenakan kenaikan tarif baru secara sepihak di tengah negosiasi yang masih berjalan. Kenaikan tarif yang semula sebesar 10% menjadi 25% pada sepuluh jenis komoditas perdagangan yang bernilai USD200 miliar. Sementara itu, dari sisi domestik, sentimen negatif datang dari data makroekonomi yang diluar perkiraan mulai dari data cadangan devisa MoM yang mengalami penurunan, defisit neraca perdagangan hingga pertumbuhan ekonomi domestik. Sentimen global dan domestik tersebut yang membuat para pelaku pasar menjadi lebih pesimis serta menahan diri melakukan transaksi di pasar sekunder.

Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 3,1 bps pada level 7,490%; kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 4,4 bps pada level 8,010%; kenaikan imbal hasil seri acuan tenor 15 tahun sebesar 6,6 bps pada level 8,536% dan kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 4,3 bps pada level 8,611%.

Adanya sentimen negatif perang dagang Amerika-China dan kondisi ekonomi Indonesia yang diluar perkiraan pelaku pasar juga mempengaruhi terjadinya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing. Pada perdagangan di hari Senin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing mengalami kenaikan pada keseluruhan serinya. Imbal hasil dari INDO24 mengalami kenaikan sebesar 0,5 bps pada level 3,39%. Adapun imbal hasil dari INDO29 ikut naik sebesar 2,9 bps pada level 3,91%.

Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp11,13 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,87 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,12 triliun dari 59 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 102,21%. Adapun Sukuk Ritel Negara seri SR009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp86,53 miliar dari 22 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 99,47%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,00	101,42	101,42	3123,93	59
FR0064	88,70	87,00	87,75	1466,98	28
FR0068	101,10	98,20	99,00	1303,90	76
FR0079	101,35	97,35	100,00	1070,22	185
FR0053	102,40	102,15	102,24	625,82	7
FR0070	103,30	102,40	102,40	582,80	9
FR0077	102,70	101,50	101,50	378,30	19
FR0073	102,85	102,26	102,80	356,75	5
FR0071	106,30	105,55	105,55	341,80	9
FR0072	102,35	97,00	101,35	333,87	41

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR009	100,04	98,90	98,90	86,53	22
PBS015	91,65	91,45	91,60	50,00	4
PBS014	98,50	98,47	98,50	25,00	3
PBS013	99,98	99,98	99,98	20,00	1
PBS019	102,75	102,75	102,75	20,00	1
SR010	97,85	96,50	96,90	5,12	11
PBS012	100,24	100,24	100,24	5,00	1
PBS002	95,42	95,40	95,42	2,00	2

Sumber : IDX

Sementara itu, dari perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin senilai Rp856,79 miliar dari 40 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri A (BAFI02A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp107,00 miliar dari 5 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (ADMFO4ACN5) dan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri A (MEDCO2ACN4) masing-masing senilai Rp88,00 dari 6 kali transaksi dan Rp81,00 miliar dari 2 kali perdagangan.

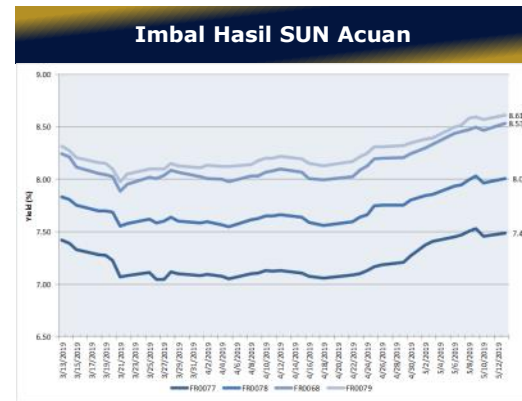
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14425,00 per dollar Amerika dan menguat sebesar 99,00 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Pada perdagangan hari Senin, Rupiah mengalami penguatan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan. Dibuka menguat pada level 14338,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14338 - 14441 per dollar Amerika. Adapun pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut diikuti oleh pelemahan sebagian besar mata uang regional. Mata uang yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 1,71% dan diikuti oleh Baht Thailand (THB) sebesar 0,82%. Sedangkan mata uang dengan pelemahan terbesar didapati pada mata uang Renminbi China sebesar 2,08% yang diikuti pelemahan Won Korea Selatan (KRW) sebesar 1,64% dan Rupee India (INR) sebesar 1,39% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan bahwa harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan peluang untuk kembali mengalami pelemahan melanjutkan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin sertaantisipasi investor menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diselenggarakan pada hari ini. Pada perdagangan hari ini, Selasa, 14 Mei 2019, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara melalui lelang dengan target penerbitan senilai Rp8 triliun dari enam seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan peluang terjadinya koreksi harga karena investor berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi melalui lelang.

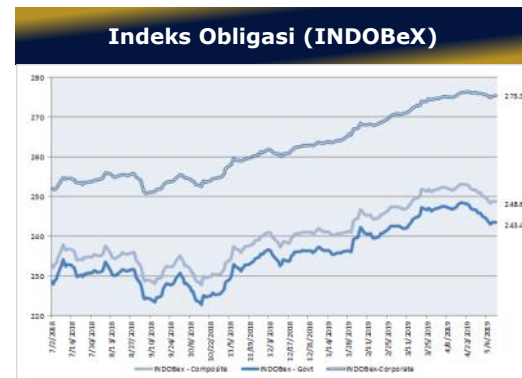
Sedangkan dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global bergerak cukup bervariasi. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan masing-masing pada level 2,40% dan 2,84% setelah merespon kebijakan baru pemberlakuan tarif impor yang terjadi antara Amerika dan China. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) ditutup menguat pada level -0,07% dan untuk surat utang Inggris (Gilt) ditutup melemah di level 1,092% dimana masing-masing bertenor 10 tahun.

Rekomendasi

Dengan masih terbukanya peluang terjadinya koreksi harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini: FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0070 dan FR0056. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cukup menarik adalah FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0079.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01112019 (Reopening), SPN-S 15052020 (New Issuance), PBS014 (Reopening), PBS019 (Reopening), PBS022 (Reopening) dan PBS015 (Reopening) pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2019.**

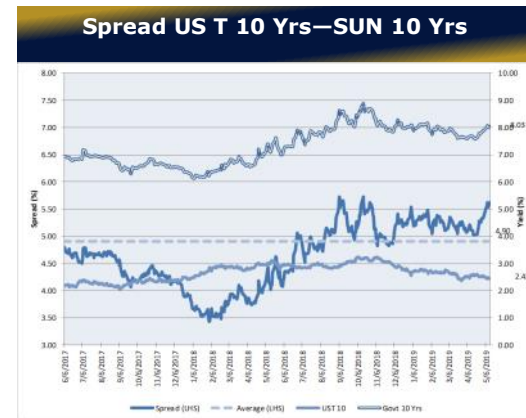
Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2019. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01112019 (Diskonto; 1 November 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 15052020 (Diskonto; 15 Mei 2020)
- Project Based Sukuk Seri PBS014 (6,5000%; 15 Mei 2021);
- Project Based Sukuk Seri PBS019 (8,2500%; 15 September 2023);
- Project Based Sukuk Seri PBS022 (8,6250%; 15 April 2034); dan
- Project Based Sukuk Seri PBS015 (8,0000%; 15 Juli 2047).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10—20 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01112019 berkisar antara 6,28125 - 6,37500;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 15052020 berkisar antara 6,56250 - 6,65625 ;
- Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 7,15625 - 7,25000;
- Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 7,56250 - 7,65625;
- Project Based Sukuk seri PBS022 berkisar antara 8,71875 - 8,81250; dan
- Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 8,87500 - 8,96875.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal II tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp129 triliun dari 5 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah me-
raup dana senilai Rp5,07 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp13,26 triliun.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2.422	2.468	↓ -0.046	-1.87%
UK	1.124	1.134	↓ -0.009	-0.83%
Germany	-0.053	-0.045	↓ -0.007	16.30%
Japan	-0.053	-0.055	↑ 0.002	3.63%
Philippines	5.755	5.730	↑ 0.025	0.43%
Singapore	2.114	2.154	↓ -0.040	-1.86%
Thailand	2.436	2.436	↑ 0.000	0.01%
Indonesia (USD)	3.921	3.892	↑ 0.029	0.75%
Indonesia	8.011	7.966	↑ 0.045	0.56%
Malaysia	3.798	3.800	↓ -0.002	-0.05%
China	3.269	3.305	↓ -0.037	-1.11%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115.75	152.52	278.68	459.64
2	118.95	159.94	270.75	498.07
3	122.08	163.86	264.01	520.02
4	125.08	165.61	267.20	540.73
5	127.61	166.52	278.49	561.96
6	129.41	167.61	294.17	581.98
7	130.40	169.56	311.15	599.14
8	130.60	172.74	327.47	612.60
9	130.13	177.29	342.07	622.34
10	129.16	183.14	354.53	628.80

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BAFI02A	idAA	100,00	99,99	100,00	107,00	5
ADMF04ACN5	idAAA	100,15	100,00	100,15	88,00	6
MEDC02ACN4	idA+	102,64	100,28	100,28	81,00	2
BEXI04ACN3	idAAA	100,31	100,31	100,31	75,00	1
FIFA03ACN5	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
BBKP02SBCN1	idA-	101,75	101,00	101,25	49,00	15
PJAA01ACN2	idAA-	100,00	99,99	100,00	45,00	4
TAFS02BCN2	AAA(idn)	101,75	99,79	99,79	44,00	2
WSKT03BCN1	A(idn)	98,00	92,98	93,00	31,00	7
PNBN02SBCN2	idA+	100,02	100,00	100,02	28,00	5

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11.500	15-Sep-19	0.34	101.65	101.75	↓ (10.00)	6.418%	6.128%	↑ 29.04	0.340	0.329
FR31	11.000	15-Nov-20	1.51	106.04	106.09	↓ (4.80)	6.714%	6.682%	↑ 3.27	1.361	1.317
FR34	12.800	15-Jun-21	2.09	111.14	111.14	↑ 0.10	6.972%	6.972%	↓ (0.05)	1.826	1.765
FR53	8.250	15-Jul-21	2.17	102.33	102.41	↓ (8.50)	7.068%	7.026%	↑ 4.22	1.987	1.919
FR61	7.000	15-May-22	3.01	99.47	99.49	↓ (2.00)	7.201%	7.193%	↑ 0.75	2.669	2.576
FR35	12.900	15-Jun-22	3.09	114.95	114.95	↑ 0.00	7.395%	7.395%	-	2.563	2.472
FR43	10.250	15-Jul-22	3.17	108.49	108.49	↑ 0.00	7.203%	7.203%	-	2.725	2.631
FR63	5.625	15-May-23	4.01	94.16	94.20	↓ (3.80)	7.333%	7.321%	↑ 1.15	3.524	3.400
FR46	9.500	15-Jul-23	4.17	107.12	107.12	↑ 0.00	7.477%	7.477%	-	3.469	3.344
FR39	11.750	15-Aug-23	4.26	115.26	115.05	↑ 20.60	7.493%	7.545%	↓ (5.25)	3.451	3.327
FR70	8.375	15-Mar-24	4.84	103.15	103.30	↓ (15.60)	7.582%	7.543%	↑ 3.83	4.041	3.893
FR77	8.125	15-May-24	5.01	102.61	102.74	↓ (12.70)	7.490%	7.460%	↑ 3.04	4.064	3.917
FR44	10.000	15-Sep-24	5.34	109.16	109.41	↓ (25.10)	7.862%	7.807%	↑ 5.52	4.258	4.097
FR40	11.000	15-Sep-25	6.34	115.06	115.44	↓ (38.10)	7.928%	7.857%	↑ 7.08	4.779	4.597
FR56	8.375	15-Sep-26	7.34	102.19	102.56	↓ (37.20)	7.972%	7.905%	↑ 6.68	5.579	5.365
FR37	12.000	15-Sep-26	7.34	121.73	122.50	↓ (77.50)	8.022%	7.898%	↑ 12.41	5.230	5.028
FR59	7.000	15-May-27	8.01	94.21	94.51	↓ (29.80)	7.993%	7.940%	↑ 5.30	5.981	5.751
FR42	10.250	15-Jul-27	8.17	113.32	112.98	↑ 33.70	7.996%	8.048%	↓ (5.26)	5.724	5.504
FR47	10.000	15-Feb-28	8.76	111.85	111.85	↓ (0.10)	8.082%	8.082%	↑ 0.02	6.070	5.835
FR64	6.125	15-May-28	9.01	87.95	88.32	↓ (37.80)	8.031%	7.966%	↑ 6.46	6.671	6.414
FR71	9.000	15-Mar-29	9.84	106.01	106.17	↓ (16.30)	8.100%	8.076%	↑ 2.34	6.739	6.476
FR78	8.250	15-May-29	10.01	101.63	101.94	↓ (30.80)	8.010%	7.966%	↑ 4.48	6.756	6.496
FR52	10.500	15-Aug-30	11.26	115.63	115.45	↑ 17.50	8.331%	8.353%	↓ (2.20)	7.031	6.749
FR73	8.750	15-May-31	12.01	102.75	103.22	↓ (46.60)	8.382%	8.321%	↑ 6.10	7.413	7.115
FR54	9.500	15-Jul-31	12.17	108.21	108.66	↓ (44.90)	8.407%	8.350%	↑ 5.63	7.447	7.147
FR58	8.250	15-Jun-32	13.09	98.66	98.69	↓ (2.80)	8.419%	8.416%	↑ 0.36	7.937	7.617
FR74	7.500	15-Aug-32	13.26	92.08	92.59	↓ (51.00)	8.505%	8.437%	↑ 6.84	8.254	7.917
FR65	6.625	15-May-33	14.01	84.79	85.04	↓ (24.30)	8.503%	8.470%	↑ 3.35	8.562	8.213
FR68	8.375	15-Mar-34	14.84	98.64	99.19	↓ (54.80)	8.536%	8.470%	↑ 6.62	8.603	8.250
FR72	8.250	15-May-36	17.01	97.43	97.86	↓ (43.50)	8.539%	8.490%	↑ 4.97	8.955	8.588
FR45	9.750	15-May-37	18.01	109.00	110.65	↓ (165.00)	8.748%	8.578%	↑ 17.01	8.795	8.426
FR75	7.500	15-May-38	19.01	90.66	90.52	↑ 13.40	8.499%	8.515%	↓ (1.54)	9.599	9.207
FR50	10.500	15-Jul-38	19.17	116.00	117.75	↓ (175.00)	8.760%	8.593%	↑ 16.74	9.035	8.656
FR79	8.375	15-Apr-39	19.92	97.76	98.16	↓ (40.20)	8.611%	8.568%	↑ 4.31	9.845	9.439
FR57	9.500	15-May-41	22.01	107.87	107.87	↑ 0.00	8.691%	8.691%	-	9.585	9.186
FR62	6.375	15-Apr-42	22.92	76.23	76.93	↓ (69.60)	8.804%	8.717%	↑ 8.72	10.785	10.330
FR67	8.750	15-Feb-44	24.76	100.64	100.64	↑ 0.00	8.685%	8.685%	-	10.327	9.897
FR76	7.375	15-May-48	29.01	86.61	86.88	↓ (26.20)	8.640%	8.613%	↑ 2.79	10.840	10.391

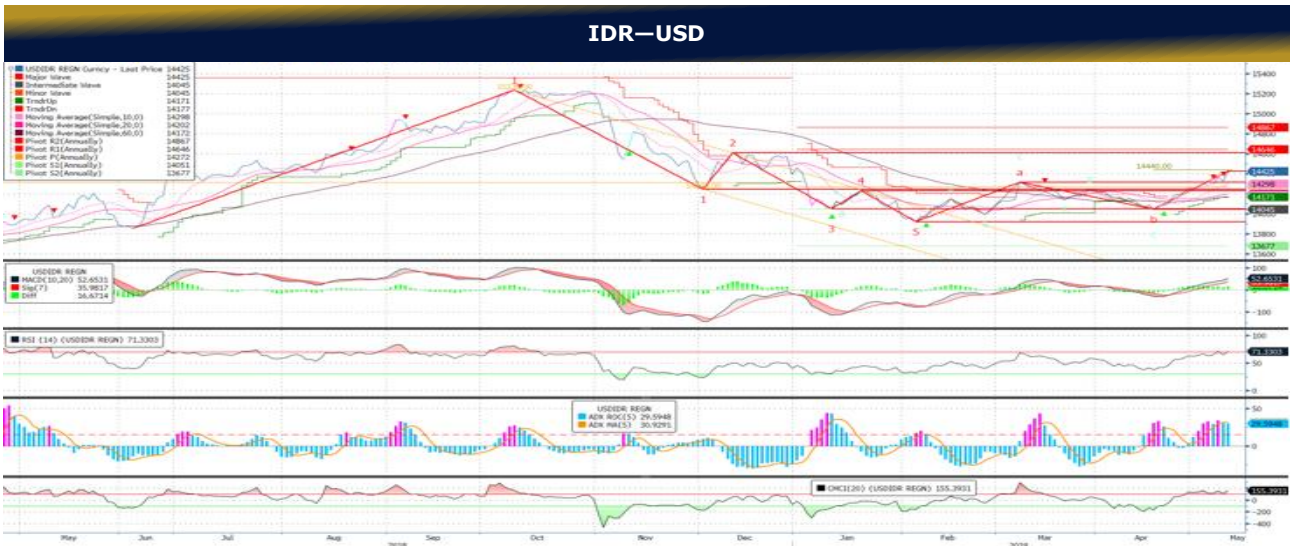
Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	03-May-19	06-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	616,90	615,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.743,66	1.743,91
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	108,85	109,24
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,17	211,20
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	960,12	959,91
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,60	161,98
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	231,16	231,17
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	82,90	82,93
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	149,45	149,46
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.505,08	2.505,08
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	0,599	(0,209)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.